

ABSTRAKSI

Perlakuan Akuntansi Pendapatan dan Biaya merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan, jika perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya tidak tepat maka akan mempengaruhi penilaian atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang dalam usahanya melaksanakan pekerjaan kontrak konstruksi dalam jangka panjang atau melebihi satu periode akuntansi, maka di sini akan menghadapi suatu permasalahan bagaimana pengakuan pendapatan dan biaya yang tepat. Berangkat dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana menerapkan metode perlakuan akuntansi yang tepat atas pendapatan dan beban biaya dari pelaksanaan pekerjaan proyek jangka panjang serta untuk mengetahui penyajian laporan keuangan badan usaha jasa konstruksi, khususnya laporan laba rugi yang dapat mencerminkan nilai sebenarnya.

Dari hasil analisis diketahui bahwa PT. Swadaya Graha di dalam memberlakukan beban biaya, penerimaan termin dan uang muka yang diterima selama periode konstruksi kurang tepat dan pada akhir tahun tidak melakukan *cut off* yang benar atas pendapatan dan biayanya, sehingga laporan laba-rugi periode yang dihasilkan tidak atau masih belum menggambarkan proses *matching* yang tepat antara biaya-biaya dengan pendapatan. Dengan penerapan *matching principle* yang mengacu pada PSAK No. 34 dan berdasarkan teori-teori lainnya serta melihat sifat usaha dari PT. Swadaya Graha yaitu jasa konstruksi maka dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah oleh penulis adalah penerapan pengakuan pendapatan dan beban biaya berdasarkan metode persentase penyelesaian.

Dengan penerapan metode persentase penyelesaian yang mengacu pada PSAK No : 34 akan tercapai kesesuaian di dalam proses *direct matching* antara pengakuan pendapatan dan biaya serta memberikan hasil penyajian laporan keuangan yang lebih baik dan mencerminkan kondisi riil

Kata-kata Kunci : PSAK No.34, Akuntansi Kontrak Konstruksi, Metode Persentase Penyelesaian.